

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Umar (2000) “desain penelitian merupakan cetak biru bagi pengumpulan, pengukuran dan penganalisaan data”. Desain penelitian ini dilakukan sebagai pedoman bagi peneliti mengenai tahap-tahap bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rencana penelitian tindakan kelas (PTK).

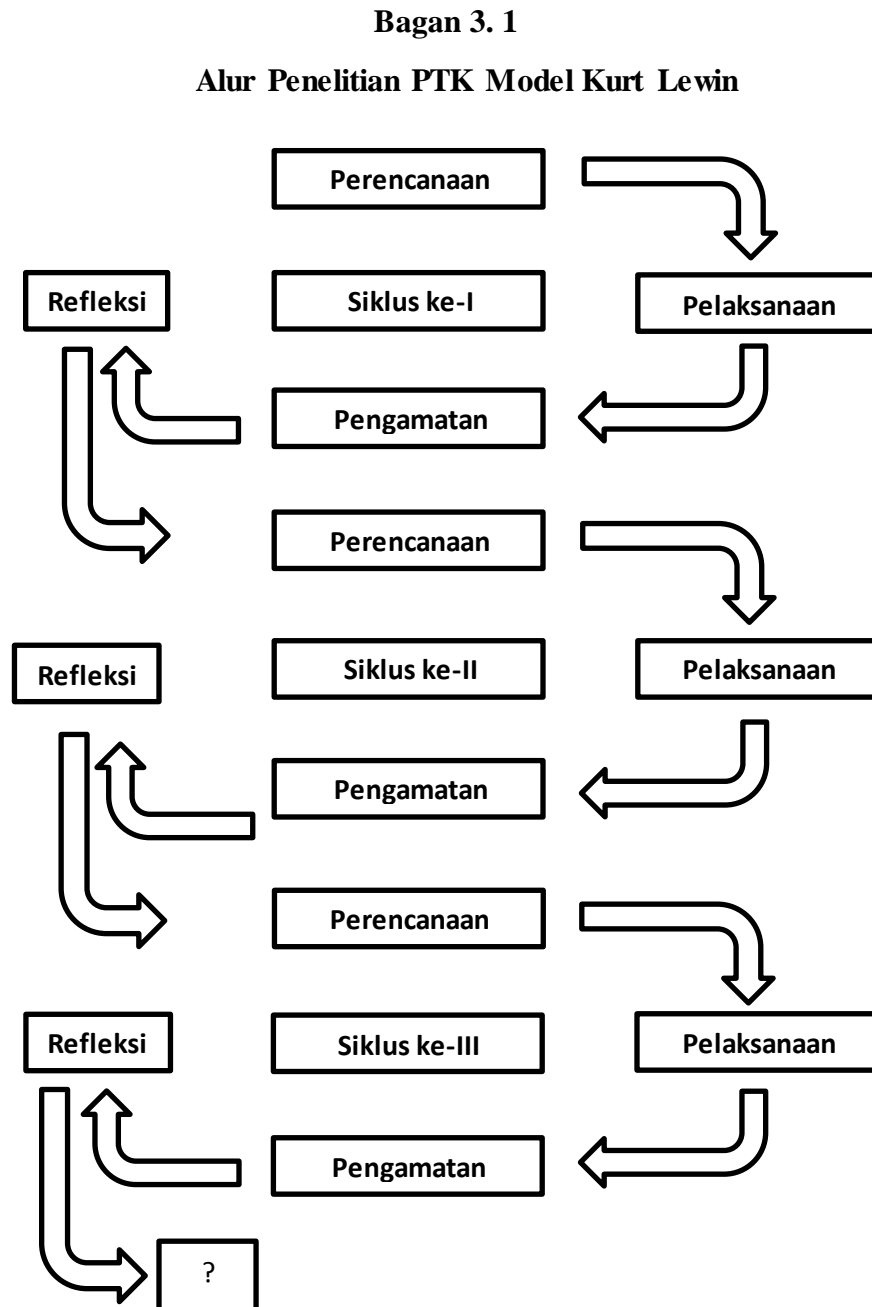
Menurut Arikunto dkk. (2015, hlm. 194) bahwa “PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa dalam permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seseorang peneliti”. Jadi, sumber masalah PTK ada pada guru kelas/guru mata pelajaran dimana mereka bertugas. Dengan demikian, jenis penelitian tersebut sangat bermanfaat sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Disamping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran itu siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Seperti yang sudah dikemukakan diatas bahwa PTK pada dasarnya merupakan salah satu cara strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus dilakasakan dalam konteks pembelajaran. Prosedur PTK merujuk pada rancangan peneliti yang dirancang secara bertahap.

PTK ini menggunakan rancangan model Kurt Lewin (dalam Subroto dkk. 2016, hlm. 34-35), yang terdiri atas 4 komponen, yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *obseving*, dan (4) refleksi atau *reflekting*. Adapun alur tindakannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Arikunto dkk. (2015, hlm. 42)

Pemaparan dari 4 komponen tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menentukan suatu perencanaan tindakan sebagai langkah awal sebelum melangkah ke pelaksanaan penelitian. Peneliti adalah guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sedangkan observator adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari Sekolah Dasar Negeri Tilil 1 Kota Bandung dan teman sejawat. Tahap ini juga disebut sebagai tahap pra lapangan, dalam pra lapangan peneliti melakukan observasi dilapangan dengan cara mengamati kondisi dalam proses belajar dan mengajar antara siswa dan guru. Secara rinci beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana program pembelajaran (RPP) dengan menerapkan modifikasi permainan dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran gerak dasar lempar tangkap dalam berbagai aktivitas permainan.
- 2) Peneliti membuat lembar observasi:
  - a) Sebuah catatan kosong yang bertujuan untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar di lapangan.
  - b) Dengan menggunakan alat elektronik (*handphone* atau *camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta atau data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Jurnal harian yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran gerak dasar lempar tangkap bola kecil dalam berbagai aktivitas permainan.

### 2. Tindakan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai pengajar atau guru yang terlibat dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah penelitian dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, setiap siklus terdiri atas dua tindakan. Rangkaian siklus dan tindakan dilaksanakan selama lima minggu dilaksanakan satu kali tindakan.
  - 2) Peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sistematis dan objektif dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan.
3. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi adalah tahap perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tahap ini ditujukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat di evaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Observasi secara langsung dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran yang memperhatikan keterampilan gerak dasar melempar dan menangkap dalam berbagai aktivitas permainan lempar tangkap bola kecil. Proses perekaman atau pengumpulan data ini dilakukan dengan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang terjadi akibat tindakan dalam kelas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan lempar tangkap dalam mengikuti pembelajaran modifikasi berbagai permainan lempar tangkap bola kecil. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun dalam langkah-langkah tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan tiga siklus terdapat dua tindakan di siklus I dan siklus II, serta di siklus III hanya satu pertemuan yaitu mengulang tindakan dari siklus I dan siklus II. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan dalam tindakan kelas pada tiap-tiap siklusnya dijelaskan sebagai berikut:

## Siklus I

### a. Tindakan 1

Fokus pembelajaran : Aktivitas melempar, menangkap, menguasai, dan mempertahankan bola sebanyak 10 kali lemparan

Tujuan pembelajaran : meningkatkan aktivitas keterampilan lempar tangkap bola kecil dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan. Dengan mempertahankan dan mencetak poin.

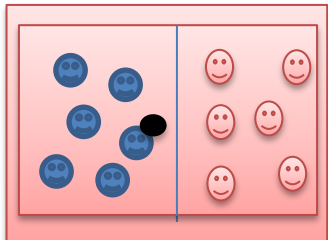
#### 1. Pendahuluan

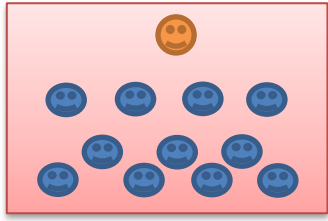
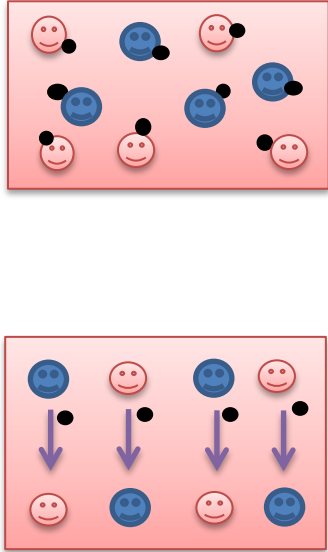
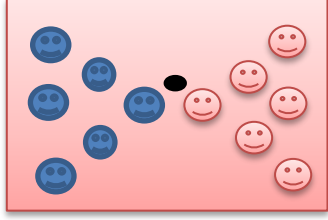
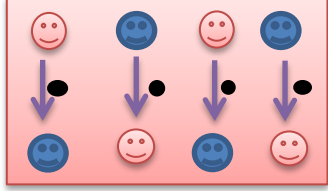
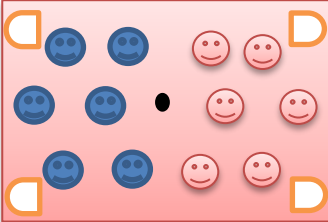
- a) Mengecek persiapan belajar siswa, peralatan dan lapangan bermain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menertibkan siswa dengan berbaris
- c) Guru dan siswa berdoa bersama
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Apresiasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan dengan permainan bola beracun. Siswa terbagi mejadi 2 kelompok sama banyak, kemudian kelompok tersebut melakukan permainan bola beracun sesuai instruksi guru.

#### 2. Kegiatan inti

Tabel 3.1

Penelitian Siklus I (Tindakan 1)

| TUJUAN/<br>INDIKATOR                      | GURU                                       | SISWA   | FORMASI   |
|---|--|---|---|
| Pemanasan dengan permainan lempar tangkap | Guru menjelaskan cara bermain bola beracun | Siswa terbagi 2 kelompok sama banyak.<br>Siswa melakukan permainan bola beracun sesuai instruksi guru |  |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| <p>Cara melempar dan menangkap bola</p>                                   | <p>Guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola</p>   | <p>Siswa berbaris dan memperhatikan guru serta melakukan tanya jawab</p>                               |    |
| <p>Permainan lempar tangkap perorangan dan berpasangan</p>                | <p>Guru menjelaskan cara lempar tangkap bola lambung dan menggelinding secara perorangan dan berpasangan</p> | <p>Siswa melakukan lempar tangkap bola lambung dan menggelinding secara perorangan dan berpasangan</p> |   |
| <p>Permainan lempar tangkap bola kecil 6 vs 6 dengan 10 kali lemparan</p> | <p>Guru menyuruh siswa untuk melakukan permainan lempar tangkap dengan 10 kali lemparan</p>                  | <p>Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang</p>                        |  |
| <p>Permainan lempar tangkap berpasangan</p>                               | <p>Guru menjelaskan cara lempar tangkap berpasangan</p>  | <p>Siswa melakukan lempar tangkap berpasangan</p>  |  |
| <p>Permainan lempar tangkap 6 vs 6 dengan target</p>                      | <p>Guru menjelaskan cara bermain dan menyuruh siswa membagi kelompok</p>                                     | <p>Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang</p>                        |  |

### 3. Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- b) Guru memberikan evaluasi hasil belajar dan melakukan tanya jawab
- c) Guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

#### b. Tindakan 2

Fokus pembelajaran : Aktivitas melempar, menangkap, menguasai, dan mempertahankan bola sebanyak 10 kali lemparan.

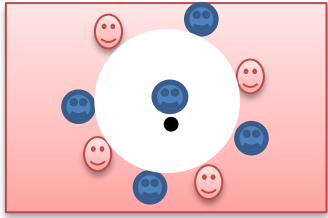
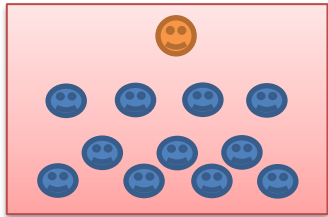
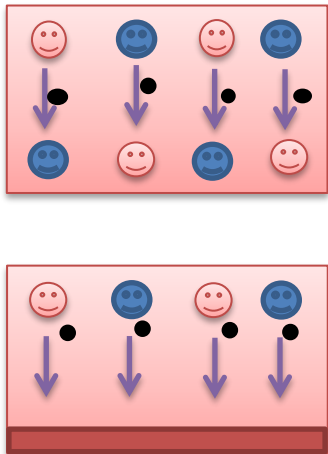
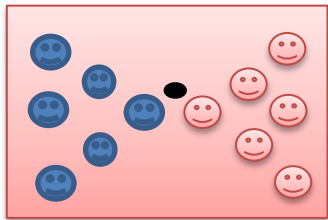
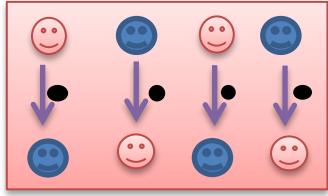
Tujuan pembelajaran : meningkatkan aktivitas keterampilan lempar tangkap bola kecil dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan. Dengan mempertahankan dan mencetak poin.

#### 1. Pendahuluan

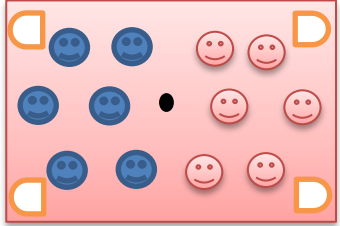
- a) Mengecek persiapan belajar siswa, peralatan dan lapangan bermain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menertibkan siswa dengan berbaris
- c) Guru dan siswa berdoa bersama
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Apresiasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan dengan permainan lempar bola sebut nama. Siswa membuat lingkaran dan menunjuk salah satu teman untuk berada di tengah untuk melempar bola, kemudian kelompok tersebut melakukan permainan lempar bola sebut nama sesuai instruksi guru.

## 2. Kegiatan inti

**Tabel 3.2**  
**Penelitian Siklus I (Tindakan 2)**

| TUJUAN/<br>INDIKATOR   | GURU   | SISWA  | FORMASI   |
|--|--|--|---|
| Pemanasan dengan permainan lempar tangkap                          | Guru menjelaskan cara bermain lempar bola sebut nama   | Siswa melakukan permainan lempar bola sebut nama sesuai instruksi guru   |    |
| Cara melempar dan menangkap bola                                   | Guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola  | Siswa berbaris dan memperhatikan guru serta melakukan tanya Jawab  |    |
| Permainan lempar tangkap berpasangan dan perorangan                | Guru menjelaskan cara lempar tangkap bola dengan dipantulkan secara perorangan dan berpasangan | Siswa melakukan lempar tangkap bola dengan dipantulkan secara perorangan dan berpasangan Sesuai instruksi guru |  |
| Permainan lempar tangkap bola kecil 6 vs 6 dengan 10 kali lemparan | Guru menyuruh siswa untuk melakukan permainan lempar tangkap dengan 10 kali lemparan           | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang                                       |  |
| Permainan lempar tangkap berpasangan                               | Guru menjelaskan cara lempar tangkap berpasangan   | Siswa melakukan lempar tangkap berpasangan   |  |



|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| Permainan lempar tangkap 6 vs 6 dengan target | Guru menjelaskan cara bermain dan menyuruh siswa membagi kelompok | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang |  |
|---|---|--|---|

### 3. Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- b) Guru memberikan evaluasi hasil belajar dan melakukan tanya jawab
- c) Guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

## Siklus II

### a. Tindakan 1

Fokus pembelajaran : Aktivitas melempar, menangkap, menguasai, dan mempertahankan bola sebanyak 5 kali lemparan

Tujuan pembelajaran : meningkatkan aktivitas keterampilan lempar tangkap bola kecil dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan. Dengan mempertahankan dan mencetak poin.

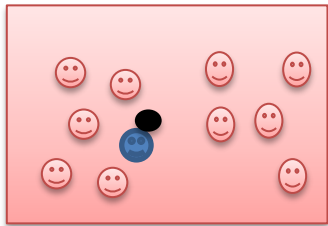
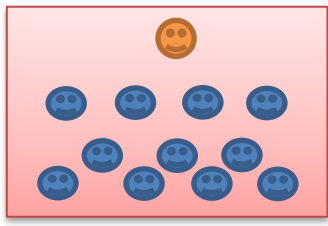
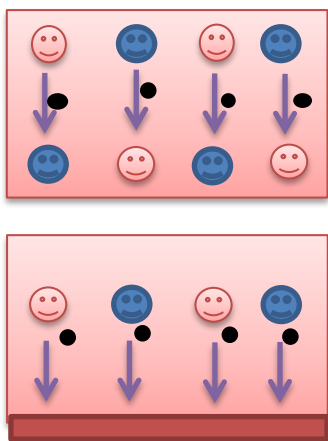
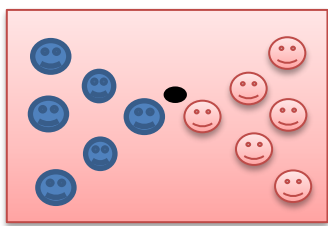
#### 1. Pendahuluan

- a) Mengecek persiapan belajar siswa, peralatan dan lapangan bermain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menertibkan siswa dengan berbaris
- c) Guru dan siswa berdoa bersama
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Apresiasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan dengan permainan kucing bola. Salah satu siswa menjadi kucing yang

bertugas untuk melempar bola ke teman lain kelompok tersebut melakukan permainan kucing bola sesuai instruksi guru.

## 2. Kegiatan inti

**Tabel 3.3**  
**Penelitian Siklus II (Tindakan 1)**

| TUJUAN/<br>INDIKATOR  | GURU   | SISWA  | FORMASI   |
|---|--|--|---|
| Pemanasan dengan permainan lempar tangkap                         | Guru menjelaskan cara bermain kucing bola  | Siswa melakukan permainan lempar tangkap kucing bola sesuai instruksi guru   |    |
| Cara melempar dan menangkap bola                                  | Guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola  | Siswa berbaris dan memperhatikan guru serta melakukan tanya jawab  |   |
| Permainan lempar tangkap berpasangan dan perorangan               | Guru menjelaskan cara lempar tangkap dengan lemparan samping secara berpasangan dan melakukan lemparan atas kepala dipantulkan ke tembok secara perorangan | Siswa melakukan lempar tangkap dengan lemparan samping secara berpasangan dan melakukan lemparan atas kepala dipantulkan ke tembok secara perorangan |  |
| Permainan lempar tangkap bola kecil 6 vs 6 dengan 5 kali lemparan | Guru menyuruh siswa untuk melakukan permainan lempar tangkap dengan 5 kali lemparan  | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang   |  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| Permainan lempar tangkap berpasangan          | Guru menjelaskan cara lempar tangkap berpasangan                  | Siswa melakukan lempar tangkap berpasangan                               |  |
| Permainan lempar tangkap 6 vs 6 dengan target | Guru menjelaskan cara bermain dan menyuruh siswa membagi kelompok | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang |  |

### 3. Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- b) Guru memberikan evaluasi hasil belajar dan melakukan tanya jawab
- c) Guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

#### b. Tindakan 2

Fokus pembelajaran : Aktivitas melempar, menangkap, menguasai, dan mempertahankan bola sebanyak 5 kali lemparan

Tujuan pembelajaran : meningkatkan aktivitas keterampilan lempar tangkap bola kecil dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan. Dengan mempertahankan dan mencetak poin.

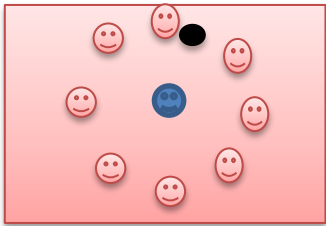
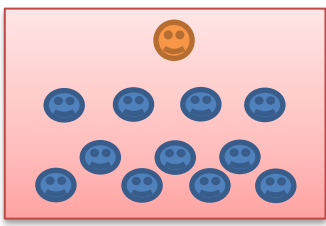
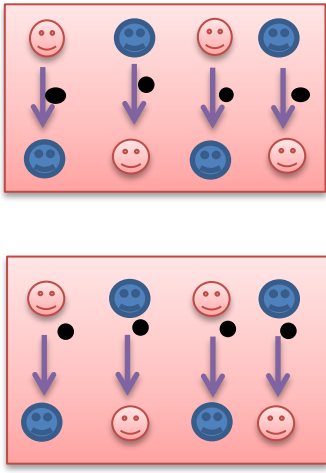
#### 1. Pendahuluan

- a) Mengecek persiapan belajar siswa, peralatan dan lapangan bermain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menertibkan siswa dengan berbaris
- c) Guru dan siswa berdoa bersama
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Apresiasi

- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan dengan permainan kucing-kucingan. Salah satu anak menjadi kucing yang bertugas mengambil bola dari temannya yang bertugas melempar bola, kemudian kelompok tersebut melakukan permainan kucing-kucingan sesuai instruksi guru.

## 2. Kegiatan inti

**Tabel 3.4**  
**Penelitian Siklus II (Tindakan 2)**

| TUJUAN/<br>INDIKATOR                      | GURU   | SISWA  | FORMASI   |
|---|--|--|---|
| Pemanasan dengan permainan lempar tangkap | Guru menjelaskan cara bermain kucing-kucingan  | Siswa melakukan permainan lempar tangkap kucing-kucingan sesuai instruksi guru                     |   |
| Cara melempar dan menangkap bola          | Guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola  | Siswa berbaris dan memperhatikan guru serta melakukan tanya jawab                                  |  |
| Permainan lempar tangkap berpasangan      | Guru menjelaskan cara lempar tangkap dengan lemparan lambung dan lemparan atas kepala secara berpasangan | Siswa melakukan lempar tangkap dengan lemparan lambung dan lemparan atas kepala secara berpasangan |  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| Permainan lempar tangkap bola kecil 6 vs 6 dengan 5 kali lemparan | Guru menyuruh siswa untuk melakukan permainan lempar tangkap dengan 5 kali lemparan | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang |  |
| Permainan lempar tangkap berpasangan                              | Guru menjelaskan cara lempar tangkap berpasangan                                    | Siswa melakukan lempar tangkap berpasangan                               |  |
| Permainan lempar tangkap 6 vs 6 dengan target                     | Guru menjelaskan cara bermain dan menyuruh siswa membagi kelompok                   | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang |  |

### 3. Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- b) Guru memberikan evaluasi hasil belajar dan melakukan tanya jawab
- c) Guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

### Siklus III

Fokus pembelajaran : Aktivitas melempar, menangkap, menguasai, dan mempertahankan kan bola sebanyak 5 kali lemparan

Tujuan pembelajaran : Meningkatkan aktivitas keterampilan lempar tangkap bola kecil dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan. Dengan mempertahankan dan mencetak poin.

#### 1. Pendahuluan

- a) Mengecek persiapan belajar siswa, peralatan dan lapangan bermain yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- b) Menertibkan siswa dengan berbaris
- c) Guru dan siswa bedoa bersama
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Apresiasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan dengan permainan kucing-kucingan. Salah satu anak menjadi kucing yang bertugas mengambil bola dari temannya yang bertugas melempar bola, kemudian kelompok tersebut melakukan permainan kucing bola sesuai instruksi guru.

## 2. Kegiatan inti

**Tabel 3.5**  
**Penelitian Siklus III**

| TUJUAN/<br>INDIKATOR                                | GURU  | SISWA   | FORMASI |
|---|---|---|---------|
| Pemanasan dengan permainan lempar tangkap           | Guru menjelaskan cara bermain kucing bola   | Siswa melakukan permainan lempar tangkap kucing bola sesuai instruksi guru  |         |
| Cara melempar dan menangkap bola                    | Guru mendemonstrasikan cara melempar dan menangkap bola   | Siswa berbaris dan memperhatikan guru serta melakukan tanya jawab   |         |
| Permainan lempar tangkap perorangan dan berpasangan | Guru menjelaskan cara lempar tangkap bola lambung secara perorangan dan secara berpasangan dengan lemparan atas kepala serta lemparan luruh | Siswa melakukan lempar tangkap bola lambung secara perorangan dan secara berpasangan dengan lemparan atas kepala serta lemparan luruh |         |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| Permainan lempar tangkap bola kecil 6 vs 6 dengan 5 kali lemparan | Guru menyuruh siswa untuk melakukan permainan lempar tangkap dengan 5 kali lemparan | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang |  |
| Permainan lempar tangkap berpasangan                              | Guru menjelaskan cara lempar tangkap berpasangan                                    | Siswa melakukan lempar tangkap berpasangan                               |  |
| Permainan lempar tangkap 6 vs 6 dengan target                     | Guru menjelaskan cara bermain dan menyuruh siswa membagi kelompok                   | Siswa membagi kelompok 6 sebagai pemain bertahan dan 6 sebagai penyerang |  |

### 3. Penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- b) Guru memberikan evaluasi hasil belajar dan melakukan tanya jawab
- c) Guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan sebagai subjek penelitian yang penulis teliti adalah siswa kelas IV SDN Tilil 1 kota Bandung sebanyak 39 peserta didik, terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tilil 1 kota Bandung. Alasan penentuan memilih di lokasi ini karena penulis pernah menjadi pengajar di sekolah tersebut dalam program pengalaman lapangan (PPL), dengan demikian penulis sangat memahami karakteristik dari masing-masing siswa tersebut, lingkungan belajar di sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia di

sekolah, serta peserta didik yang secara umum sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran penjas di sekolah.

### C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016, hlm. 308).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Nasution (Sugiyono, 2016, hlm. 306) mengatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, banyak hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak hanya pilihan lain dan hanya peneliti itu sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), dokumentasi, dan catatan lapangan.

#### 1. Observasi


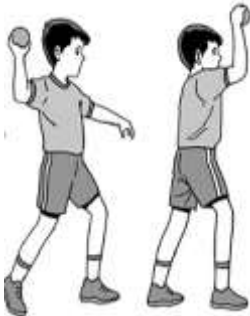
Arikunto, suhardjono, dan supardi (2015, hlm. 221) mengatakan bahwa “observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Sedangkan menurut Nasution (Sugiyono, 2016, hlm. 310) “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai guru untuk mengetahui keterampilan lempar tangkap siswa dalam pembelajaran berbagai aktivitas permainan lempar tangkap bola kecil di SDN Tilil 1 Kota Bandung. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa. Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk




mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, merupakan instrument yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran. Instrumen observasi yang digunakan adalah *Check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek digunakan observer untuk memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang di observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran (Sugiyono, 2010, hlm. 135).

Lembar observasi ditunjukkan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa sewaktu pembelajaran lempar tangkap berlangsung. Adapun aspek yang dinilai dalam keterampilan melempar dan menangkap menurut Srihati Waryati (Antoni, 2013, hlm. 5-6) adalah sebagai berikut;




**Tabel 3.6**  
**Keterampilan Gerak Dasar Melempar Bola kecil**

| <b>Komponen gerakan</b> | <b>Aspek yang dinilai</b>   | <b>Gambar</b>   |
|-------------------------|---|---|
| <b>Sikap Awal</b>       | Berdiri menghadap sasaran yang akan dilempar  |  |
|                         | Kaki kiri didepan kaki kanan dengan jarak 1,5-2 panjang kaki  |   |
|                         | Pandangan mata menghadap arah lemparan  |   |
|                         | Ujung jari kanan menghadap kearah kanan serta badan miring kearah kanan                               |   |
| <b>Pelaksanaan</b>      | Tangan kanan memegang bola dijulurkan ke belakang dengan badan condong ke belakang                    |  |
|                         | Kedua lutut sedikit ditekuk dengan mengacungkan tangan kiri ke depan                                  |   |
|                         | Tangan kanan di ayunkan kedepan dengan kuat.  |   |
|                         | Lutut kaki kanan diluruskan bersamaan dengan badan dan pinggang diputar ke arah depan menuju sasaran. |   |

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
|                    |   |   |
| <b>Sikap Akhir</b> | Lengan diayukan kedepan   |  |
|                    | Bola dilepaskan dengan diikuti lecutan pergelangan tangan                           |   |
|                    | Gerak lanjutan kaki kanan melangkah kedepan di muka kaki kiri                       |   |
|                    | Lutut kaki kiri lurus dengan ujung jari di tanah dan Pandangan tetap kearah sasaran |   |

Tabel 3.7

**Keterampilan Gerak Dasar Menangkap Bola kecil**

| <b>Komponen gerakan</b> | <b>Aspek yang dinilai</b>  | <b>Gambar</b>   |
|-------------------------|--|---|
| <b>Sikap Awal</b>       | Badan menghadap ke arah datangnya bola   |   |
|                         | Berdiri kangkang ke samping kanan-kiri   |   |
|                         | Kedua lutut sedikit ditekuk.   |   |
|                         | Pandangan ke arah datangnya bola.  |   |
| <b>Pelaksanaan</b>      | Kedua tangan dijulurkan kedepan arah datangnya bola                                |  |
|                         | Posisi pangkal kedua telapak tangan rapat dengan dua ibu jari dan kelingking rapat |   |
|                         | Ujung jari-jari yang lain di renggangkan jari-jari menghadap kearah atas           |   |
|                         | Kedua tangan membentuk mangkuk.  |   |
| <b>Sikap Akhir</b>      | Ke dua tangan memegang bola  |  |
|                         | Gerakan lanjutan kedua kaki berdiri kakang samping kanan-kiri                      |   |
|                         | Lutut kanan dan kiri lurus dengan ujung jari di tanah                              |   |
|                         | Pandangan tetap kearah depan   |   |

Tabel 3.8

**Kriteria penilaian keterampilan melempar dan menangkap (sikap awal)**

| Aspek  | Kriteria    | Skor |
|--|-------------|------|
| Siswa dapat melakukan semua komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola                 | Sangat Baik | 4    |
| Siswa tidak dapat melakukan salah satu dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola | Baik        | 3    |
| Siswa tidak dapat melakukan dua dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola        | Cukup       | 2    |
| Siswa tidak dapat melakukan tiga dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola       | Kurung      | 1    |

Tabel 3.9

**Kriteria penilaian keterampilan melempar dan menangkap (Pelaksanaan)**

| Aspek  | Kriteria    | Skor |
|--|-------------|------|
| Siswa dapat melakukan semua komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola                 | Sangat Baik | 4    |
| Siswa tidak dapat melakukan salah satu dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola | Baik        | 3    |
| Siswa tidak dapat melakukan dua dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola        | Cukup       | 2    |
| Siswa tidak dapat melakukan tiga dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola       | Kurung      | 1    |

Tabel 3.10

**Kriteria penilaian keterampilan melempar dan menangkap (sikap akhir)**

| Aspek  | Kriteria    | Skor |
|--|-------------|------|
| Siswa dapat melakukan semua komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola                 | Sangat Baik | 4    |
| Siswa tidak dapat melakukan salah satu dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola | Baik        | 3    |
| Siswa tidak dapat melakukan dua dari komponen gerakan pelaksanaan pada   | Cukup       | 2    |

|  |        |   |
|--|--------|---|
| aspek keterampilan melempar dan menangkap bola   |        |   |
| Siswa tidak dapat melakukan tiga dari komponen gerakan pelaksanaan pada aspek keterampilan melempar dan menangkap bola | Kurung | 1 |

**Tabel 3.11**  
**Lembar Observasi Siswa**

| No                              | Nama Siswa | Aspek Yang Dinilai |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   | Jumlah<br>( $\Sigma$ ) | Kategori<br>Nilai |
|---------------------------------|------------|--------------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------------------|-------------------|
|                                 |            | Sikap Awal         |   |   |   | Pelaksanaan |   |   |   | Sikap Akhir |   |   |   |                        |                   |
|                                 |            | 1                  | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 | 1           | 2 | 3 | 4 |                        |                   |
| 1                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 2                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 3                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 4                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 5                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 6                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 7                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 8                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 9                               |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| 10                              |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| Jumlah $\Sigma$                 |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| Rata-rata ( $\bar{x}$ )         |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| Simpangan baku (S)              |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| Rata-rata ( $\bar{x}$ ) dalam % |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |
| Skor Maksimal = 12              |            |                    |   |   |   |             |   |   |   |             |   |   |   |                        |                   |

Keterangan :

Nilai 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian ditunjukkan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa foto ketika proses pembelajaran berbagai aktivitas permainan lempar tangkap bola kecil berlangsung.

### 3. Catatan lapangan

Menurut Djaelani (2013, hlm. 86-87) “catatan lapangan terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat, orang dan kegiatannya (termasuk pembicaraan dan ekspresinya)”. Dan catatan reflektif yang berisi pendapat, gagasan dan kesimpulan. sementara peneliti serta rencana berikutnya. Seperti yang dikemukakan Moleong (Djaelani, 2013, hlm. 86-87) “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Adapun perilaku siswa yang diharapkan sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang diterapkan. Format catatan lapangan berfungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika melaksanakan pembelajaran.

#### **Bagan 3. 2** **Format Catatan Data Lapangan**

| CATATAN LAPANGAN   |   |
|--|---|
| Hari/tanggal   | : |
| Tempat   | : |
| Waktu  | : |
| Siklus   | : |
| Tindakan   | : |
| Catatan  | : |
| <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> |   |
| Observer   |   |

#### D. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (Sugiyono, 2016, hlm 334) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan presentase untuk melihat peningkatan keterampilan lempar tangkap bola kecil yang terjadi pada proses pembelajaran berbagai aktivitas permainan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Terdapat tiga siklus dalam penelitian ini, siklus I terdiri atas tindakan 1 dan tindakan 2, siklus II terdiri atas tindakan 1 dan tindakan 2, serta siklus III dengan satu pertemuan yaitu mengulang tindakan dari siklus I dan siklus II. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk menentukan kategori nilai yang diberikan pada siswa yaitu dengan Penilaian Acuan Normal (PAN) menggunakan kurve normal dengan 5 kategori (A-E) untuk mengetahui keterampilan melempar dan menangkap setiap individu dalam kelompok (Suntoda, 2016, hlm. 72). nilai rata-rata dan presentase peningkatan keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

##### 1. Mencari rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\Sigma X$  = Jumlah skor ( $x$ )

$n$  = Banyaknya Subjek

$X$  = Skor setiap Subjek

Dwi Yuliani Uli, 2017

**PENERAPAN BERBAGAI AKTIVITAS PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA KECIL**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Mencari Penilaian Acuan Normal (PAN)

| Batas daerah dalam kurve     | Nilai | Kategori      |
|------------------------------|-------|---------------|
| M + 1,8 S atau lebih         | A     | Sangat Baik   |
| Antara M+ 0,6 S dan M+ 1,8 S | B     | Baik          |
| Antara M-0,6 S dan M+0,6S    | C     | Cukup         |
| Antara M-1,8 S dan M-0,6 S   | D     | Kurang        |
| kurang dari M-1,8 S          | E     | Sangat Kurang |

Penelitian menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan gerakan keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan dilihat dari sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Serta aspek penilaian keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan lempar tangkap bola kecil yaitu nilai sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.